

ABSTRAK

Reaksi pasar berkaitan erat dengan isu atau berita yang tersampaikan kepada investor sehingga memengaruhi keputusan investasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola informasi-informasi yang diterima investor agar tidak menimbulkan perbedaan atau asimetri informasi, salah satunya melalui pengungkapan informasi non finansial yakni berupa informasi lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang diungkap dalam laporan keberlanjutan. Pengungkapan ESG yang dijelaskan melalui teori sinyal dapat memberikan informasi kepada investor sehingga timbul sinyal baik positif maupun negatif yang akan memengaruhi reaksi pasar. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan informasi lingkungan, sosial, dan tata kelola pada masing-masing aspek terhadap reaksi pasar, dengan profitabilitas dan *leverage* berlaku sebagai variabel kontrol. Penelitian juga menganalisis peran moderasi ukuran perusahaan terhadap hubungan tersebut. Sampel penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2022 hingga 2023, melalui metode *purposive sampling* diperoleh sebanyak 230 sampel. Analisis data menggunakan *moderated regression analysis* mendapatkan hasil bahwa keseluruhan pengungkapan informasi lingkungan, sosial, dan tata kelola tidak memengaruhi reaksi pasar secara signifikan. Ukuran perusahaan juga tidak berperan sebagai moderasi secara signifikan dalam hubungan antara pengungkapan informasi lingkungan, sosial, dan tata kelola terhadap reaksi pasar.

Kata kunci : pengungkapan ESG, reaksi pasar, ukuran perusahaan, laporan keberlanjutan.